

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini, obyek penelitian adalah kompleks perdistroan di Jln Cendrawasih Yogyakarta. Alasan pengambilan lokasi penelitian ini karena kemudahan aksesibilitas. Selain itu, subyek penelitian ini adalah karyawan distro di sepanjang Jl. CENDRAWASIH Yogyakarta

#### **B. Jenis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden. Sekitar 55 karyawan yang sudah bekerja selama 1 tahun.

#### **C. Teknik Pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* dimana sampel penelitian diambil secara acak sederhana. Jumlah sampel yang akan diteliti adalah 55 orang ini didasarkan pedoman menurut LR. Gay dan P.L Diehl (1992) dimana disebutkan sebaiknya ukuran sampel paling sedikit 30. Sampel itu di dapatkan dari beberapa distro. Yang meliputi :

1. Badger Invation
2. Starcros
3. Fusion

4. Nimko
5. Absolute 308
6. Aka movement
7. Huvel tribe
8. Troy company
9. Vectorius
10. Vespa Store

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang bersangkutan dengan masalah kepada responden dengan tujuan memperoleh data-data yang mendukung penelitian. Pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan ukuran sebagai berikut 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

#### **E. Definisi Operasional Variabel dan Pengujian Variabel**

##### **1. Motivasi (X1)**

Motivasi kerja adalah kondisi yang dapat membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan (Mc Cormick (1985) dalam Koesmono (2005). Adapun indikator motivasi kerja menurut Hasibuan (2007) menjelaskan bahwa motivasi kerja karyawan dipengaruhi oleh

- a. Kebutuhan Fisik
- b. Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan
- c. Kebutuhan Sosial
- d. Kebutuhan akan Penghargaan Diri
- e. Kebutuhan Aktualisasi Diri.

##### **2. Budaya Organisasi (X2)**

Dalam penelitian ini, variabel eksogen adalah budaya organisasi dengan simbol (X2). Budaya organisasi sendiri adalah suatu pola asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan atau dikembangkan oleh kelompok tertentu sebagai pembelajaran untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal yang resmi dan terlaksana dengan baik. Oleh karena itu diajarkan dan diwariskan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang tepat memahami, memikirkan, dan merasakan terkait dengan masalah tersebut (Schein dalam Tika, 2006).

Adapun indikator dalam budaya organisasi dalam penelitian ini menurut Tika (2006), adalah sebagai berikut:

- a. Inisiatif Individual
- b. Toleransi terhadap tindakan berisiko
- c. Dukungan manajemen

Instrumen yang digunakan disini yaitu Cushway (1995) dalam Rizki (2011), menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan sistem nilai organisasi dan akan mempengaruhi cara pekerjaan dilakukan dan cara para pegawai berperilaku. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur instrumen penelitiannya.

### **3. Kepuasan kerja (Y1)**

Dalam penelitian ini variabel endogen adalah kepuasan kerja dengan simbol (Y1). Kepuasan kerja dapat didefinisikan sebagai pencapaian kerja dengan tingkat kepuasan tersendiri. Kepuasan kerja menurut Hasibuan (2007) adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Indikatornya menurut Adiwinati dan Sutanto (2014) adalah

- a. Kepuasan terhadap pekerjaan
- b. Kepuasan terhadap Gaji
- c. Kepuasan terhadap Promosi

- d. Kepuasan terhadap manajemen
- e. Kepuasan terhadap sistem penilaian prestasi

#### **4. Kinerja (Y2)**

Dalam penelitian ini, Variabel endogen adalah kinerja dengan symbol (Y2). Kinerja dapat didefinisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab susai yang diberikan kepadanya. Menurut Soedjono (2008) dalam Nitasari (2012) kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas an kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Adapun indikator kinerja menurut Dharma (2004) adalah

- a. Kuantitas kerja, berkaitan dengan jumlah yang harus diselesaikan atau dicapai
- b. Kualitas kerja, berkaitan dengan mutu yang dihasilkan baik berupa kerapian kerja dan ketelitian kerja atau tingkat kesalahan yang dilakukan pegawai
- c. Ketepatan waktu, yaitu sesuai dengan waktu yang direncanakan

### **F. Uji Kualitas Instrumen**

#### **1. Uji validitas**

Uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur dan bukan mengukur yang lain. Dalam penelitian pengujian kualitas data yang sering dilakukan adalah uji validitas menggunakan korelasi *product* moment. Instrumen dikatakan valid jika signifikansinya < 0,05 atau < 5% (Sugiyono, 2012).

#### **2. Uji reliabilitas**

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu Ghozali (2006). Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*. Kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah *One Shot*, artinya satu kali pengukuran saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lainnya atau dengan kata lain mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel Ghozali (2006).

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.

## **G. ANALISIS DATA**

### **1. Analisis Regresi Berganda**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisa regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan program SPSS. Analisa regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen dan tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

### **2. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *adjusted R^2* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  atau *adjusted R^2* adalah diantara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya jika mendekati nol.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka  $R^2$  pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut memiliki nilai t yang signifikan atau tidak. Oleh sebab itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan *adjusted  $R^2$*  karena nilainya dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Karena alasan tersebut dalam penelitian ini akan digunakan *adjusted  $R^2$* .

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis harus dilakukan karena kita akan melakukan generalisasi dari hasil analisis kita berdasarkan sampel kepada karakteristik dari populasi. Pengujian hipotesis yang akan dilakukan meliputi uji F (uji signifikansi simultan) dan uji t (uji signifikansi parameter secara individual).

#### a. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{Tabel}$ . Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{Tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, signifikansi variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, juga dapat diketahui melalui nilai p-value (sig). Variabel independen dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai p-value (sig) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  (5%) (*confidence interval*).

## 2. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2006).

Langkah-langkah Uji Hipotesis untuk Koefisien Regresi adalah:

- 1) Perumusan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_1$ )

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y_1, Y_2$ ).

$$H_1 : \beta_0 \neq 0$$

Ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y_1, Y_2$ ).

- 2) Penentuan harga t Tabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat

kebebasan :

- a) Taraf signifikansi = 5% (0,05)